

TRANSKRIP WAWANCARA PEMILIK AKUN

Data Diri Informan 1

Usia: 22

Jenis kelamin: Perempuan

Q	Sejak kapan Anda membuat akun Instagram asli dan Instagram anonim/pseudonym?
A	“Aku bikin instagram yang asli itu kayanya SMA sih 2015 kali ya, terus kalo yang anonim itu bikinnya pas selama kuliah”
Q	Sebagai pengguna Instagram ganda, bagaimana tanggapan Anda terhadap maraknya penggunaan akun anonim/pseudonym?
A	“Menurut aku itu kaya bukti bahwa orang-orang itu semacam terbatas ruang gerak nya sih di akun yang asli, mungkin bisa karena pencitraan diri yang udah mereka bentuk, jadi ketika mereka pengen melakukan sesuatu yang di luar citra mereka itu kaya jadi takut aja di-judge negatif sama orang lain. Jatuhnya, supaya ruang gerak nya lebih bebas – dalam hal yang positif ya, ya itu bisa jadi hal yang positif”
Q	Dari kedua akun tersebut manakah akun yang lebih sering dan lebih lama digunakan? Berapa lama durasi akun Instagram tersebut digunakan setiap harinya?
A	“Kalau mana yang lebih lama digunakan sih otomatis yang akun asli ya, itu kan udah dibuat dari SMA sampe sekarang. Cuma kalo untuk setiap harinya itu kaya cenderung aktif digunakan itu belakangan ini aku pakai yang anonim, bahkan yang asli itu aku deactive sekarang” “Buat durasinya kalau yang anonim itu kurang dari 8 jam sih sehari. Kalau yang asli gak ada sih ya, bahkan walaupun misalnya pakai, belakangan ini paling kurang dari 2 jam”
Q	Identitas seperti apa yang anda tampilkan di akun anonim dan akun asli?
A	“Gimana yah, kalau di anonim itu sebenarnya aku gak pasang identitas asli aku kan, aku juga pake foto profil yang sejenis gambar ilustrasi gitu yang aku ambil dari pinterest. Buat nama akun aku ambil nama yang istilahnya tu kaya ada arti dibalik nya juga, meskipun namanya milih random tapi sebenarnya ada artinya, nama akun anon aku artinya “kebahagiaan kehidupan” hehe. Suka aja sih, bisa jadi kaya doa juga. Profil gambarnya juga walaupun dari pinterest itu juga kan gambar ilustrasi perempuan yang berhijab juga”

	<p>“Jadi di situ aku merasa lebih nyaman berekspresi aja sih, tanpa orang tau aku aslinya siapa. Terus aku juga jadi gak malu-malu untuk apa ya misalnya, untuk tanya tentang apapun ke beauty vlogger. Jadi bebas follow akun-akun yang spam gitu sih tanpa mentingin berapa banyak jumlah following yang lebih banyak dari jumlah followers”</p> <p>“Kalau untuk di akun asli gimana ya, aku tuh nampilin citra diri aku kaya orang yang sangat-sangat intovert si, dan aku pikir orang-orang di akun asliku juga tau itu. Karena aku sama sekali tidak mencantumkan identitas lengkap, jadi cuma nama, foto bahkan beberapa doang. Malah aku kalau posting tentang sesuatu yang random dan tentang orang lain gitu. Soalnya aku gak terlalu percaya sama orang-orang yang di akun asli aku. Di satu sisi aku pengen orang lain menilai aku sebagai orang yang “wah ini orangnya keep up sama issues”, terus “sjw” wkwkwk “feminist”, “open minded” kaya gitu sih. Tapi di satu sisi aku membatasi akses mereka tahu aku lebih banyak”</p> <p>“Alasan milih identitas itu, karena itu sih aku gak terlalu percaya kan sama orang-orang di akun, aku takut aja orang-orang jadi tahu lebih banyak tentang aku, tentang hubungan aku sama teman-teman, apa aja yang aku lakukan, aku tinggal di mana, aku gak mau aja orang jadi lebih banyak tau tentang aku di dunia maya”</p>
<p>Q</p>	<p>Apa saja fitur yang Anda gunakan di akun anonim/pseudonym dan akun asli di Instagram (<i>close friends, hide friends from instastory, privat account, dll</i>)?</p>
<p>A</p>	<p>“Fitur yang aku gunakan di akun asli cenderung aku pakai semua sih, <i>close friends</i> pakai, <i>hide friends from instastory</i> juga pakai, <i>block</i> juga aku pakai begitu juga dengan <i>privat account</i>. Kalau di anonim aku gak pakai itu semua karena aku gak follow orang-orang di lingkungan aku gitu kan, jadi aku merasa gak perlu itu semua”</p>
<p>Q</p>	<p>Jelaskan alasan mengapa Anda memberlakukan fitur yang berbeda di kedua akun?</p>
<p>A</p>	<p>“Kalau yang di asli itu, misal, di <i>close friend</i> itu kadang ngeshare sesuatu tapi sedikit orang aja yang tau, kaya temen-temen dekat aku aja atau orang-orang kenal aku banget lah. Karena ya itu tadi, kadang ada kalanya aku gak mau, meskipun, kan followers aku entah ada dari mana-mana aja ya, dan aku kan gak tau mereka kenal aku semua apa gak dan sebaliknya. Kalau yang fitur <i>private</i> ya itu tadi, aku pengen tau siapa aja yang follow akun aku, intinya sih buat membatasi orang-orang yang gak aku kenal” “Kadang aja kalau mau upload story gitu mikir-mikir dulu, nanti orang bereaksinya gimana, nanti orang nilai aku gimana? Jadi aku kaya merasa agak tertekan sih kalau di akun asli”</p>

Q	Pernahkah mendapat reaksi sesuatu terhadap postingan Anda sebelumnya?
A	<p>“Kalau yang akhirnya bikin aku engap banget ya? Misalnya yang waktu musibah kemarin deh, kan aku bikin instastory isinya kaya ngasi tau aja ke temen-temen yang ada masalah soal refund shopee gitu-gitu buat tau akun yg kemarin itu penipu, jangan percaya gitu. Terus aku tambahin juga kalau aku salah satu orang yang kena tipu. Nah sebelum aku posting itu sebenarnya aku mikir 2x buat posting apa gak, soalnya nanti pasti akan ada banyak orang yang tanya kan, dan takutnya aku malah merasa anxious gitu. Tapi akhirnya waktu itu aku tetep memilih buat posting soalnya biar gak ada orang lain lagi yang kena kaya aku, plus aku mikir aku pasti bisa handle segala bentuk pertanyaan dari orang dan rasa anxious aku itu sendiri. Ternyata setelah aku post itu emang ada banyak banget akhirnya yg tanya dengan berbagai macam reaksi. Di sinilah aku setelah tau gmn reaksi orang itu mulai gak nyaman. Ada yang tanya kok bisa? Terus ada yang ngasih tau aku salahnya di mana gitu. Aku sih sebenarnya gak masalah buat cerita ke mereka tentang kronologinya ya, cuma kalo udah yang nyalahin aku di mana aku salahnya, itu aku marah banget. Posisi aku disitu, aku paham bener aku salah, aku gak teliti, dan aku tau dimana aku salahnya lah pokoknya. Ketika aku posting itu aku gak berharap ada orang yang malah semakin menyudutkan aku dan menyadarkan letak kesalahan aku gitu loh. Karena hanya dengan aku aja yang menyalahkan diri ku sendiri, aku tuh udah cukup merasa tersiksa gitu, apalagi ditambah sama orang lain, makin tinggi lah rasa kekecewaan ku sama diri ku sendiri. Meski aku tau reaksi orang gak bisa dikontrol, tapi tetep aja ini bikin aku gak nyaman sama orang-orang di situ. Apalagi ketika tau, bahwa kamu tuh salah dan istilahnya kamu kaya mempertontonkan kesalahan mu di mata banyak org. Akhirnya ini aku deactivate in instagram aku yg asli buat nenangin diri.</p>
Q	Aktivitas apa saja yang Anda lakukan di kedua akun selain mengunggah konten?
A	<p>“Kalau di akun yang asli aku bikin instastory, ngeshare info-info ke grup aku yang ada di instagram. Pernah juga video call di instagram, terus komen, like, stalking, upload foto gitu sih. Kalau yang di anonim lebih seringnya stalking, komen juga kaya spread love ke selebgram, tapi kalo bikin instastory aku gak pernah”</p>
Q	Apa yang Anda rasakan dengan melakukan stalking? Apakah Anda melakukan stalking secara personal? (misal: selain akun public figure)

A	<p>“Kadang sih stalk akun kaya akun yang aku kenal juga, temen misal tapi kaya yang gak deket banget atau gak saling follow. Kalau yang dirasakan sih ya jadi terpenuhi aja gitu kekepoan-nya”</p>
Q	<p>Selama Anda menggunakan akun anonim, seberapa penting akun anonim/pseudonym bagi kehidupan Anda?</p>
A	<p>“Penting banget sih akun anonim itu, aku merasa akun anonim itu tidak membatasi ruang gerak aku di dunia maya. Kaya, aku jadi lebih bebas, ngapain, aku gak perlu mikirin orang di lingkungan aku lagi ngapain, walaupun aku gak peduli juga dengan aktivitas mereka. Kadang-kadang ada masa di mana aku merasa muak aja sama orang-orang yang aku kenal, aku merasa tertekan aja sama mereka. Jadi menurut aku ya penting, 100 persen penting banget”</p>
Q	<p>Mengapa Anda lebih memilih mengunggah konten tertentu di salah satu akun saja? (Optional)</p>
A	<p>“Kalau dari jumlah banyaknya unggahan sih jelas ya di akun asli daripada di anonim, karena apa ya, ya pengen aja si, gak ada alasan khusus, cuma pengen aja. Kadang tuh di akun asli ngerasa udah lama ga upload pengen upload, tapi ya uploadnya yang secara estetik bagus. Karena ingin apa ya, menjadikan akun asli aku tuh sebagai salah satu wadah aku untuk mengasah skill aku dalam hal mengunggah foto. Jadi makanya di akun asli aku itu aku gak lebih banyak bacot, ada kan orang yang kalo upload captionnya panjang, nah kalo aku tuh dikit pendek aja, malah kadang gak pake caption</p>
Q	<p>Kapan waktu yang tepat bagi Anda saat ingin mengunggah konten? Adakah alasan mengunggah di waktu tersebut? (Misal: jeda waktu posting) (Optional)</p>
A	<p>“Aku gak ada waktu yang khusus sih, aku aja kan posting foto lama aja jaraknya. Eh tapi ya kalo di akun asli aku sukanya upload foto pas tengah malem gitu, di mana orang-orang udah tidur, jadi orang-orang gak langsung postingan aku gimana. Bahkan kalo di akun asli aku berusaha mengurangi intensi upload foto dan bahkan fotonya foto orang lain, karena aku kaya gugup aja gitu karena aku jadi kepikirannya ke jumlah like dari orang-orang, jadi ya uploadnya bukan pas di jam-jam rame, worry aja gitu, padahal kan gak boleh kaya gitu, rasanya toxic aja buat aku”</p> <p>“Kalau yang di anonim kalo mau posting ya posting aja sih gak mikirin waktunya”</p>

Q	Mengapa anda memiliki dua akun di Instagram sedangkan Instagram sudah memiliki fitur <i>close friends, hide friends from instastory, privat account</i> , dll?
A	“Kaya yang aku bilang tadi, aku merasa tertekan aja sih di akun asli karena banyak orang yang kenal aku di situ, dan karena itu susahnya mempertahankan citra diri yang bagus itu bikin aku muak. Aku muak kalau aku harus mikirin reaksi orang-orang, makanya akhirnya aku bikin anonim karena pengen lepas dari rasa itu”
Q	Apa manfaat yang Anda dapatkan dari akun anonim/pseudonym? Jelaskan
A	“Aku jadi lebih merasa bebas, aku gak perlu mikirin tanggapan orang lain yang aku kenal, aku lebih bebas dari aktivitas orang-orang. Dan jujur aja aku muak sama standar yang aku berlakukan di akun asli. Bisa jadi diri aku apa adanya di anonim”
Q	Pernahkah Anda pernah membuka diskusi atau mengunggah konten yang bersifat tidak umum di akun anonim/pseudonym? Jelaskan contohnya!
A	“Kalau di akun anonim enggak sih. Kalo di akun asli paling kaya pernah menanggapi gitu, terus banyakk dm masuk. Kita saling kasih komentar di situ”
Q	Adakah dampak negatif/merugikan dengan Anda menggunakan akun ganda/akun anonim?
A	“Kalau di aku sih gak ada ya. Aku malah merasa terbantu dengan adanya akun anonim yang aku gunakan sekarang”
Q	Pernahkah Anda mengalami penyalahgunaan informasi/identitas di Instagram? Jika pernah jelaskan!
A	“Enggak”
Q	Apakah dengan Anda menggunakan profil milik orang lain (seperti penggunaan foto dan identitas orang lain) untuk kepentingan sendiri ada kerugian dibaliknya?
A	“Engga juga sih, aku kan pakenya gambar ilustrasi orang lain di pinterest, nah itu mungkin yang aku gunakan. Cuma kalau untuk nama sih aku sendiri yang bikin, postingan juga hasil foto aku sendiri”
Q	Pernahkah Anda sengaja/tidak sengaja mengunggah konten atau pernyataan yang bersifat merugikan orang lain? Jelaskan contohnya!
A	“Enggak pernah sih”

Data Diri Informan 2

Usia: 22

Jenis kelamin: Perempuan

Q	Sejak kapan Anda membuat akun Instagram asli dan Instagram anonim/pseudonym?
A	“Kalau instagram asli sih sekitar 2015/2016, pokoknya SMA kelas 1. Dulu kan belum booming banget kan jadi jarang dimainin, terus baru sering pas lulus-lulus SMA. Terus kalau yang anonim sebenarnya aku punya tiga, yang pertama bikinnya di awal 2018, yang kedua di pertengahan 2018, yang ketiga di pertengahan 2019”
Q	Sebagai pengguna Instagram ganda, bagaimana tanggapan Anda terhadap maraknya penggunaan akun anonim/pseudonym?
A	“Sebenarnya kalau gak digunain untuk cyberbully atau penyebar kebencian gitu gak apa-apa sih, karena ya saya juga pake tapi buat nge-stalk, kalau nge-bully gak pernah, komen-komen juga gak pernah. Ya biasa aja sebenarnya kalau gak dipake buat macem-macem, cuma ya gimana kita aja sebagai pengguna instagram itu bisa membedakan akun yang palsu dan akun yang asli”
Q	Dari kedua akun tersebut manakah akun yang lebih sering dan lebih lama digunakan? Berapa lama durasi akun Instagram tersebut digunakan setiap harinya?
A	“Menurut aku sih akun yang utama ya atau yang asli karena lebih sering liat selebgram-selebgram, lihat story-story temen, kalau liat di explore pun rasanya lebih “aku banget” gitu lah. Kalau misalkan di akun anonim, biasanya kan aku pake buat stalk orang-orang yang aku follow biasanya buat liat story aja, kalau gak upload story ya aku switch lagi ke akun asli. Kalau durasinya menurut screen timer di instagram sih aku biasanya sampai 3 jam, pokonya sering lah buka instagram setiap harinya”
Q	Identitas seperti apa yang anda tampilkan di akun anonim dan akun asli? Jelaskan!
A	“Kalau makna di akun asli otomatis ya identitas asli aku, nama asli, foto asli, yang aku follow juga orang-orang yang aku kenal, temen-temen gitu. Kalau misalkan aku anonim itu, yang buat kamu analisis ini aku akunnya pake nama orang lain of course! Terus fotonya juga foto cewek pake jilbab, itu foto junior aku, itu foto brightness-nya aku turinin jadi muka junior aku gak kelihatan jadi biar kaya siluet. Jadi biar menampakkan aja kalo user ini tuh perempuan berjilbab gitu.”

	<p>“Alasan aku pake foto junior aku ini tuh iseng aja sebenarnya, tapi di sisi lain juga kaya biar aman aja gitu kan. Soalnya kan aku gak pake jilbab, nah dengan aku pake foto profil yang berjilbab tuh biar gak ketawan juga karena kan aku aslinya juga gak berjilbab”</p>
Q	<p>Apa saja fitur yang Anda gunakan di akun anonim/pseudonym dan akun asli di Instagram (<i>close friends, hide friends from instastory, privat account, dll</i>)?</p>
A	<p>“Kalau di akun asli tuh close friend pake, hide friends juga, private account. Kalau di akun anonim Cuma fitur private akun aja, karena gak pernah upload story sih, karena di akun anonim itu Cuma buat stalking orang aja dibanding buat berekspresi sesuatu yang gak aku mau ekspresiin. Jadi kalau mau berekspresi gitu tetep di akun asli Cuma ya terbatas aja, kaya misal di story, aku batesin siapa aja yang bisa liat story aku pakai fitur close friend”</p>
Q	<p>Jelaskan alasan mengapa Anda memberlakukan fitur yang berbeda di kedua akun?</p>
A	<p>“Karena di akun anonim itu pure buat nge-stalk aja, nah biar gak keliatan sepi-sepi banget akunnya, upload deh beberapa foto random aja”</p>
Q	<p>Tapi dua-duanya juga diprivat? Kenapa kira-kira?</p>
A	<p>“Ya karena aku gak mau orang yang aku follow di akun itu tau siapa aku dan siapa saja yang aku follow, karena kan biasanya kalo fake akun itu jarang di follback, paling di accept doang sehingga aku masih bisa melihat story orang dengan identitas palsu aku”</p>
Q	<p>Aktivitas apa saja yang Anda lakukan di kedua akun selain mengunggah konten?</p>
A	<p>“Kalau yang di asli, chatting/dm sih pasti, terus upload story, terus komen-komen, stalking juga. Kalau di akun anonim Cuma buat stalking aja, gak pernah upload instastory, gak pernah dm-dm orang, gak pernah komen-komen”</p>
Q	<p>Selama Anda menggunakan akun anonim, seberapa penting akun anonim/pseudonym bagi kehidupan Anda?</p>
A	<p>“Sebenarnya gak penting-penting banget sih, Cuma gabut aja, pengen stalking aja, lagian kan ngestalknya akun-akun yang diprivat gitu lho, yang gak bisa dilihat dari akun asli jadi mau ga mau harus follow dulu kan, nah biar gak ketawan aku follownya pake akun anonim gitu, misal mantan-mantan cowok aku”</p>
Q	<p>Apa yang Anda dapatkan/rasakan dari aktivitas stalking tersebut?</p>
A	<p>“Hmm... apa ya, lebih ke rasa penasaran aja sih. Karena kan apa ya berawal dari rasa penasaran mungkin pas di akun asli, terus akhirnya jadi pengen tahu tapi gak pengen</p>

	ketawan juga. Misal kaya pas lihat-lihat story temen terus dia nge-tag akun orang yang bikin aku kepo gitu, ya kalo aku mau liat profil orang itu aku maunya stalk aja, dan stalknya pake akun anonim gitu”
Q	Mengapa Anda lebih memilih mengunggah konten tertentu di salah satu akun saja? (Optional)
A	“Ya karena lebih ke iseng aja sih sebenarnya biar gak keliatan banget kalo itu fake akun jadi aku upload-upload aja gambar dari pinterest biar rame aja instagramnya dan akunnya gak ketauan kalo buat ngestalk doang”
Q	Kapan waktu yang tepat bagi Anda saat ingin mengunggah konten? Adakah alasan mengunggah di waktu tersebut? (Misal: jeda waktu posting) (Optional)
A	“Kalau di anonim sih biasanya jam jam 7-9 gitu, kalau di yang asli mah suka-suka aku aja lagian sekarang lagi jarang juga upload karena lagi merasa gak perlu aja”
Q	Mengapa anda memiliki dua akun di Instagram sedangkan Instagram sudah memiliki fitur <i>close friends, hide friends from instastory, privat account</i> , dll?
A	“Karena yang anonim ini dibuat nge-stalk, kalau pake akun asli tuh suka keliatan kan misal kalau aku liat story orang nah itu aku gak mau. Makanya aku pake akun anonim yang tidak ada identitas diri aku. Pokoknya buat melihat sesuatu yang gak aku pengen lihat melalui akun asli kaya “lambe turah tuh”, karena kan suka ngaruh di explore jadi banyak info-info gosip lain. Nah kalau lagi gabut liatnya pake akun anonim, jadi explore nya di anonim aja yang sampah. Explore akun asli aku biar jadi tetep makanan, make up, selebgram gitu”
Q	Apa manfaat yang Anda dapatkan dari akun anonim/pseudonym? Jelaskan
A	“Manfaatnya gak ada sih, cuma buat bisa stalk orang doang kalau lagi gabut”
Q	Pernahkah Anda pernah membuka diskusi atau mengunggah konten yang bersifat tidak umum di akun anonim/pseudonym? Jelaskan contohnya!
A	“Gak pernah sih, karena uploadnya juga jarang-jarang banget. Karena kan di anonim orang-orang juga gak tau itu aku”
Q	Adakah dampak negatif/merugikan dengan Anda menggunakan akun ganda/akun anonim?
A	“Negatifnya mungkin jadi lebih ketergantungan aja sama instagram dan spend more time on instagram karena orang-orang yang dilihat kan banyak gak cuma orang-orang di akun asli aku”

Q	Pernahkah Anda mengalami penyalahgunaan informasi/identitas di Instagram? Jika pernah jelaskan!
A	“Kalau informasi aku sih gak ada ya yang menyalahgunakan, cuma kalau kaya aku gitu pasang foto profil orang ya pernah”
Q	Apakah dengan Anda menggunakan profil milik orang lain (seperti penggunaan foto dan identitas orang lain) untuk kepentingan sendiri ada kerugian dibaliknya?
A	“Iya jadi gunain foto profil junior aku itu tadi sih yang berjilbab itu”
Q	Pernahkah Anda sengaja/tidak sengaja mengunggah konten atau pernyataan yang bersifat merugikan orang lain? Jelaskan contohnya!
A	“Tidak pernah, karena saya sejujurnya sekarang lagi jarang upload konten baik di akun anonim atau asli, karena ya buat aku instagram itu sekarang jadi sarana buat liat-liat video aja, buat gabut, liat-liat meme. Karena saya juga kalau mau upload orang-orang tau saya lagi ngapain”

Data Diri Informan 3

Usia: 21

Jenis kelamin: Perempuan

Q	Sejak kapan Anda membuat akun Instagram asli dan Instagram anonim/pseudonym?
A	“Aku kelas 1 SMA sih kalo yang asli, kayaknya yang anonim baru deh, belum lama. Bikinnya lulus SMA gitu, pas akhir-pas akhir”
Q	Sebagai pengguna Instagram ganda, bagaimana tanggapan Anda terhadap maraknya penggunaan akun anonim/pseudonym?
A	<p>“Aku sebenarnya malah gak tau kalo di instagram itu udah marak, kalo di twitter aku tau. Mungkin dari twitter terus orang-orang mulai bikin deh. Ya kalo setau aku sih bikinnya juga karena gak pengen aja diketahui banyak orang, buat fangirling-an. Liat story-story artis Kpop”</p> <p>“Aku awalnya bikin akun pseudonym tuh gara-gara orang-orang tuh suka mencibir, nyindir-nyindir gitu lho. Temen-temen aku di dunia nyata mesti follow kan, sukanya tuh kalo ketemu suka nyindir-nyindir gitu lho “ih ini kpop, ini kpop” padahal aku kaya nge-share lagu atau</p>

	video musik gitu. Nah aku jadinya sebel digituin, aku sukanya ditanya-tanyain orang gara-gara aku suka ngeshare kpop di instagram gitu, ditanyain tentang kpop dan itu bikin aku sebel. Jadinya aku buat akun baru, buat aku sama temen-temen yang udah deket banget sama aku. Temen lain ada yang follow pun gak tak follow balik, karena emang akunnya buat fangirling sama follow artis-artis”
Q	Dari kedua akun tersebut manakah akun yang lebih sering dan lebih lama digunakan? Berapa lama durasi akun Instagram tersebut digunakan setiap harinya?
A	“Yang lebih sering dan lama ya di pseudonym ku itu, ya setiap hari juga. Tapi gak yang lama-lama banget tapi sering gitu, biasanya bukanya pagi-pagi instagram soalnya liat artis-artis luar negeri kan update-nya pada pagi-pagi. Kalo gak ya malem-malem, terus ya berkala dari pagi tuh sampe malem, pokoknya berkala aja. Gak yang lama berapa jam, jadi kaya buka sebentar terus nanti selang berapa jam bisa buka lagi ya paling Cuma sejam”
Q	Identitas seperti apa yang anda tampilkan di akun anonim/pseudonym dan akun asli?
A	“Itu kalau yang di asli kan nama asli aku juga kan. Kalo yang di pseudonym itu aku Cuma pake nama belakangnya aku, itu fotonya juga pake foto artis Kpop namanya Han Bin” “Ya gara-gara itu tadi aku kaya gak mau aja ditanya-tanya terus sama temen yang ketemu langsung. Soalnya dulu aku pas SMA mungkin gara-gara culture fangirl itu pada pake pseudonym, nah dari situ aku ngikut kan gara-gara komunitas itu, jadi ya ngikut aja. “Karena ya buat ketenangan diri aku dalam bersosial media mungkin, biar bebas gitu lho”
Q	Apa saja fitur yang Anda gunakan di akun anonim/pseudonym dan akun asli di Instagram (<i>close friends, hide friends from instastory, privat account, dll</i>)?
A	“Aku kalo yang di asli aku public sih maksudnya gak di private karena ya aku jarang pake, jarang banget dibuka akunnya. Perbandingannya tuh kaya 1x:1minggu. Di akun asli aku fiturnya, blocked beberapa orang, hide orang juga, bikin close friend. Tapi gak pernah pake. Kalo yang pseudonym mah setiap hari, aku private kalo yang ini soalnya aku menemukan temen-temen aku yang mencoba memfollow akun aku ini, dan aku tidak menginginkannya. Aku gak pake fitur hide friends karena yang aku follow ya yang aku bolehin follow”
Q	Kenapa akun aslinya jarang dioperasikan?
A	“Apa ya, gak asik aja, gak suka, gak punya temen gitu lho. Maksudnya tuh sosial dalam internet kadang bikin gak enak dilihat. Personally ya, aku tuh gak suka liat story orang yang Cuma nunjukkin mukanya, divideo-in sambil senyum-senyum tuh bikin aku kaya “what the

	<p>f?” Kaya gak penting aja itu, nah makanya aku jarang buka instagram asli, paling kalo buka ya buat liat explore aja. Kayanya alesan terbesar aku buat gak buka instagram asli ya karena setiap aku buka story orang tuh isinya gitu, orang video-in mukanya sendiri, senyum-senyum kaya gitu lho. Gimana ya, aku aku prefernya ngeliat dunia luar gitu lho, ya kaya artis-artis mungkin, gak mesti yang penting-penting juga sih. Yang penting storynya tuh gak stagnan gitu lho. Aku aja liat story-story lucu gitu pasti yang udah aku liat duluan di twitter gitu lho”</p>
Q	Aktivitas apa saja yang Anda lakukan di kedua akun selain mengunggah konten?
A	<p>“Aktivitasnya stalking hehe, tapi ya pake akun yang pseudonym itu. Tapi aku stalkingnya juga bukan orang yang umum gitu, maksudnya kaya artis-artis atau orang viral, pengen liat akunnya terus ya cek aja. Suka dm-dm an juga sama temen-temen, komen juga. Eh ya tapi kadang aku suka liat akun temen-temen yang ngefollow aku tapi gak aku accept gitu, karena apa ya maksudnya kenapa sih mereka harus ngefollow lagi di akun ini gitu lho. Terus aku kan juga follow artis sama influencer juga di situ, aku suka reply story mereka gitu lho dan mereka bales biasanya. Ya interaksi biasa sih, Cuma gara-gara ini aku ya jadi dibales. Soalnya itu juga kadang sama-sama fan account gitu lho, karena ya banyak follow-follow fansite juga.</p> <p>“Kalo yang di asli tuh aku gak ngapa-ngapain juga sih ya gak upload, tapi paling liat explore sama liat story orang”</p>
Q	Selama Anda menggunakan akun anonim, seberapa penting akun anonim/pseudonym bagi kehidupan Anda?
A	<p>“Ya biasa aja sih, Cuma kan karena aku aktif di sosial media itu aku tuh udah punya akun itu dari kelas 9, jadi kaya merasa punya temen gitu lho. Maksudnya temen virtual yang emang kenal, aku kenal dia yang dari SMP sampe udah kuliah ini, kaya internet friends. Dan itu udah lama banget, following circle kita itu tau nama kita masing-masing gitu lho, nama asli dan nama akun kita, jadi saling kenalan dan saling share nama akun gitu”</p>
Q	Mengapa Anda lebih memilih mengunggah konten tertentu di salah satu akun saja? (Optional)
A	<p>“Gimana ya ngomongnya, ya karena aku memang lebih suka di akun itu aja di pseudonym aja, kaya buat mental health-nya aku kayanya ya lebih tenang di akun pseudonym aku deh. Lebih leluasa. Walaupun aku di akun pseudonym juga gak mengeluarkan seluruh identitas</p>

	diri, maksudnya orang yang tau aku di situ juga terbatas. Aku seneng aja, mungkin karena the same interest kali ya, yang aku suka-suka aja”
Q	Kapan waktu yang tepat bagi Anda saat ingin mengunggah konten? Adakah alasan mengunggah di waktu tersebut? (Misal: jeda waktu posting) (Optional)
A	“Ada sih, kecuali kalo lagi bosan. Biasanya kalo pas bosan ya kaya misal lagi nemu foto yang bagus di hp aku terus aku upload dan foto di hp-nya aku hapus. Jadi ya buat nyimpen-nyimpen foto juga, atau pas aku lagi baca buku gitu, aku upload quotes pas bukunya bagus. Atau pas ada masalah fandom, kamu liat kan yang di bagian skandal itu kan aku nulis tentang Han Bin gitu. Terus aku juga story-in.
Q	Mengapa anda memiliki dua akun di Instagram sedangkan Instagram sudah memiliki fitur <i>close friends</i> , <i>hide friends from instastory</i> , <i>privat account</i> , dll?
A	“Oh mungkin karena apa ya, kaya banyak kekacauan atau berantakan lah istilah indonesianya. Misal nih di akun asli aku follow akun yang sama di akun pseudonym aku, nah nanti tuh di feed aku isinya tuh jadi macem-macem dan gak aku pengen. Kadang kan aku pengen liat update-an nya siapa gitu suka gak muncul karena ketutup postingan lain. Orang yang pengen aku lihat jadi di belakang gitu. Jadinya berantakan aja”
Q	Apa manfaat yang Anda dapatkan dari akun anonim/pseudonym? Jelaskan
A	“Kayanya ya kenyamanan ya, selain itu buat hura-hura aja. Lebih leluasa banget, itu tuh kaya “it’s my choice” dan gak mikirin “ih diliat ini gimana ya” soalnya pas ketemu langsung suka dibahas dan kadang itu karena pilihan personal kita yang “clash” gitu. Otomatis kan kaya kamu gak suka yang aku upload dan aku gak suka apa yang kamu upload kan, tapi kan kita gak bilang apa-apa, jadi kaya dihati aku tuh “ih males banget liat ini”
Q	Berarti seperti ada kecemasan terhadap tanggapan orang lain?
A	“Umm, tergantung konten sih”
Q	Pernahkah Anda pernah membuka diskusi atau mengunggah konten yang bersifat tidak umum di akun anonim/pseudonym? Jelaskan contohnya!
A	“Aku pernahnya mengomentari aja sih paling, aku Cuma kaya upload doang di story gitu sama semacam postingan yang Han Bin itu”
Q	Jadi seperti sekedar memberi tanggapan begitu?

A	“Iya, jadi misal aku screenshot berita terus aku mau upload aku kasih tanggapan dulu tentang berita itu. Kalau diskusi gak pernah sih bahkan buku pun, karena aku punya platform lain kalo buat buku”
Q	Apakah dengan menyuarakan pendapat/tanggapan seperti hal tersebut penting bagi Anda?
A	“Ya gak penting-penting banget sih apa ya kaya kesenangan aja. Kalo semacam tanggapan gitu buat aku pribadi sih penting, karena kadang kan orang yang gak mikir kalo ngeluarin pendapat tentang fangirling. Jadi kalo ada pendapat yang kontra atau kaya membenarkan itu penting. Tapi kalo aku pribadi misal mengeluarkan pendapat ya biasa-biasa aja sih”
Q	Apakah dengan unggahan diskusi/tanggapan tersebut orang lain merespon apa yang Anda diskusikan?
A	“Sebenarnya ada sih beberapa soalnya misal pas Han Bin nih, paling balesnya kaya “ih kok belum kelar” “ih ganteng” gitu doang sih paling”
Q	Adakah dampak negatif/merugikan dengan Anda menggunakan akun ganda/akun anonim?
A	“Gak ada dampak negatif sih selama ini, oke-oke aja”
Q	Pernahkah Anda mengalami penyalahgunaan informasi/identitas di Instagram? Jika pernah jelaskan!
A	“Aku gak pernah sih, di platform lain sih malah pernah”
Q	Apakah dengan Anda menggunakan profil milik orang lain (seperti penggunaan foto dan identitas orang lain) untuk kepentingan sendiri ada kerugian dibalikny?
A	“Gak pernah sih, tapi aku tau siapa yang pernah tapi itu temenku sih”
Q	Pernahkah Anda sengaja/tidak sengaja mengunggah konten atau pernyataan yang bersifat merugikan orang lain? Jelaskan contohnya!
A	“Enggak pernah sih kalo di instagram. Tapi apa ya orang-orang tuh paling kaya bereaksi aja sama suatu postingan orang lain”

Data Diri Informan 4

Usia: 22

Jenis kelamin: Laki-laki

Q	Sejak kapan Anda membuat akun Instagram asli dan Instagram anonim/pseudonym?
A	“Instagram yang asli dari 2013 pas SMA tuh, kalo yang second itu awalnya dibikin karena akun utamanya sempet ilang gak bisa dibuka, kapan yaa 2015 mungkin itu bikinnya. Terus ya akhirnya ternyata yang utama bisa balik, dan yang satunya jadi akun second”
Q	Sebagai pengguna Instagram ganda, bagaimana tanggapan Anda terhadap maraknya penggunaan akun anonim/pseudonym?
A	“Menurutku sih wajar ya, kalo yang ngerasain aku sendiri aku kaya gak terlalu pengen punya dua akun secara sengaja. Tapi kalo diliat temen-temen biasanya bikin second account mereka lebih kaya buat curhat dan segala macem. Jadi, apa ya gak masalah sih sebenarnya, biasa-biasa aja”
Q	Dari kedua akun tersebut manakah akun yang lebih sering dan lebih lama digunakan? Berapa lama durasi akun Instagram tersebut digunakan setiap harinya?
A	“Sebenarnya seimbang sih, soalnya kalo akun utama kan update juga jarang, upload juga jarang. Kalo akun utama cenderung liat aktivitas temen-temen di media sosial gitu. Kalo second accountnya emang buat beda subjek yang aku cari. Jadi ya seimbang lah kalo pakenya”
Q	Identitas seperti apa yang anda tampilkan di akun anonim dan akun asli?
A	“Yang second account itu kan aku pake nama lain tuh, sebenarnya pas bikin dulu sih gak ada arti tertentu yah, namanya juga second account apa yah? Iseng-iseng aja gitu. Itu tuh sempet kepikiran karena keren aja gitu namanya. Kalo yang akun asli jelas itu deskripsi nama asli aku aja jadi aku bikin username ya pake nama asli aku ya, cuma memang aku pakenya nama panggilan gitu, biasanya pada manggil aku pake nama itu jadi ya biar gampang dikenalin aja sama temen-temen sekitar”
Q	Apa saja fitur yang Anda gunakan di akun anonim/pseudonym dan akun asli di Instagram (<i>close friends, hide friends from instastory, privat account, dll</i>)?
A	“Kalo yang anonim aku Cuma pake close friend sama paling instastory sih sesekali. Soalnya ya kenapa juga di-hide friends gitu soalnya kan yang aku follow kaya akun-akun yang biasa aku liat, kaya tanaman, aquascape dan segala macem karena aku minatnya ke sana, terus

	<p>kaya ilustrasi-iustrasi gitu. Jadi gak pernah pake hide friend, tapi aku pake close friend yang isinya 3 orang temen yang deket-deket aja. Terus kalo yang akun utama aku pake semua, close friend buat temen-temen yang deket juga, hide friends tuh buat ngehindarin keluarga sih haha karena gak terlalu suka ngeshare sesuatu keluarga, jadi ya kaya tetep aku follow tapi di hide, sama private account sih paling”</p>
Q	<p>Jika kamu memberlakukan fitur yang berbeda di kedua akun, jelaskan alasan mengapa kamu memberlakukan fitur yang berbeda di kedua akun?</p>
A	<p>“Sebenarnya gak beda-beda banget sih paling ya kaya sekitar close friend gitu-gitu, Cuma yang second account itu emang dibuat istilahnya untuk circle yang berbeda gitu, aku gak perlu nge-hide dan semacamnya karena gak banyak yang kenal juga. Jadi emang lebih banyak fitur yang aku berlakukan di akun utama karena banyak temen-temen yang kenal. Kalo diseccond aku gak terlalu banyak menyembunyikan apa-apa, makanya itu dibuat diseccond account, aku juga ngeshare-nya hal-hal yang gak begitu privasi tapi Cuma pengen dibedakan aja di dua akun”</p>
Q	<p>Aktivitas apa saja yang Anda lakukan di kedua akun selain mengunggah konten?</p>
A	<p>“Kalo yang akun utama mah jelas ya, liat story temen, terus ya paling liat timeline, dm temen, interaksi sama yang lain. Kalo yang diseccond aku banyak liat-liat akun tanaman, akun aquascape, akun-akun binatang, online shop yang berhubungan dengan hobi gitu, biar gak terlalu crowded di akun utama juga. Sama kadang stalking sih, tapi biasanya stalkingnya tuh kaya gak sengaja gitu. Misal ada temen yang ngepost terus ada tag atau foto bareng orang lain tuh suka kepo aja, terus abis itu dicek deh akunnya. Soalnya kadang kaya ya kepo, atau kadang kaya gak asing pernah lihat. Jadi bukan kaya yang stalking 1 orang terus-terusan gitu, aku bukan orang yang kaya gitu sih”</p>
Q	<p>Selama Anda menggunakan akun anonim, seberapa penting akun anonim/pseudonym bagi kehidupan Anda?</p>
A	<p>“Sejujurnya kan emang bikin second ini gak sengaja ya, jadi gak terlalu penting. Aku bisa aja search di akun utama, dicampurin gak masalah. Cuma karena waktu itu udah terlanjur bikin akun second ini, sebenarnya gak urgent urgent banget sih. Cuma ya jadi lebih enak sih, jadi bisa dibedakan jadi dua koridor. Timeline-nya jadi beda”</p>
Q	<p>Mengapa Anda lebih memilih mengunggah konten tertentu di salah satu akun saja? (Optional)</p>

A	<p>“Jadi kan aku kalo di second account postingnya sekitar tanaman. Jadi kenapa aku bikin memanfaatkan second account tuh, dulu alasan utamanya kan aku punya banyak tanaman yah, aquascape yah. Jadi akun ini selain buat hobi dan cari-cari olshop, ya itu aku buat upload-upload foto-foto tanaman dari pertama aku beli sampe sekarang. Jadi update-nya bisa aku liat, kaya semacam archive online gitu. Aku bisa liat progress-nya, seberapa tumbuh dan segala macemnya. Di situ kan banyak foto ya, jadi ya aku fokusin aja di satu akun ini daripada dicampur ke akun asli itu nanti terlalu crowded. Dan aku gak terlalu memperlihatkan hobi aku ini di akun utama sih, bukan malu sih, tapi karena terlalu banyak aja kalo ditaruh di satu akun gitu. Jadi di second account aku manfaatin buat itu tadi tanaman-tanaman, kalo buat yang akun utama jarang sih, upload foto juga kalo emang ada momen-momen tertentu”</p>
Q	<p>Kapan waktu yang tepat bagi Anda saat ingin mengunggah konten? Adakah alasan mengunggah di waktu tersebut? (Misal: jeda waktu posting) (Optional)</p>
A	<p>“Sebenarnya aku bukan yang suka main ig buat ngonten ya, gak terlalu mikir yang estetik-estetik gitu. Aku lebih ke fungsionalitasnya ketimbang estetikanya jadi aku gak ada jeda waktu atau timing gitu”</p>
Q	<p>Mengapa anda memiliki dua akun di Instagram sedangkan Instagram sudah memiliki fitur <i>close friends</i>, <i>hide friends from instastory</i>, <i>privat account</i>, dll?</p>
A	<p>“Ya tadi itu, kurang lebihnya aku cenderung ingin mengkategorikan apa yang masuk ke timeline instagram aku. Aku gak pengen yang terlalu mencampur aduk, ya itu dunia sosial sama dunia hobiku. Karena kalo dicampur tuh crowded gitu, nanti kaya apa ya algoritma instagram kan suka mengarahkan apa yang kita likes”</p>
Q	<p>Apa manfaat yang Anda dapatkan dari akun anonim/pseudonym? Jelaskan</p>
A	<p>“Kadang kalo lagi ada sambatan hati aja lah, aku bukan tipe orang yang suka curhat ke media sosial. Cuma ya kadang aku curhat ke second account biar orang-orang gak tau. Ya lumayan lah melegakan hati terus kan di situ isinya hobi sama hal-hal yang menyenangkan, ya hobi doang gitu”</p>
Q	<p>Kalau bukan tipe yang suka curhat di media sosial, mengapa Anda tetap saja sesekali curhat namun di akun anonim?</p>
A	<p>“Kayanya karena apa ya, kan aku misal curhat gitu aku post-nya ke story, ke story itupun isinya close friend aku yang Cuma 3 orang. Rasanya ya kaya mereka yang tau aja gitu</p>

	maksud curhatan aku. Toh aku nge-share itu bukan untuk yang kaya minta simpati atau sejenisnya, tapi lebih kaya biar merasa lega aja. Kalo di-close friend akun utama itu apa ya udah ada sendiri, beda lagi, ya temen-temen juga tapi circle-nya lebih luas. Jadi intinya kaya gak mau ubah-ubah lagi setting-an fitur close friendnya di akun utama, jadi ya dialihkan ke second account. Intinya mah biar gak repot gitu haha”
Q	Pernahkah Anda pernah membuka diskusi atau mengunggah konten yang bersifat tidak umum di akun anonim/pseudonym? Jelaskan contohnya!
A	“Gak ada sih, gak pernah”
Q	Adakah dampak negatif/merugikan dengan Anda menggunakan akun ganda/akun anonim?
A	“Sejauh ini gak ada sih”
Q	Pernahkah Anda mengalami penyalahgunaan informasi/identitas di Instagram? Jika pernah jelaskan!
A	“Gak, alhamdulillah gak pernah”
Q	Apakah dengan Anda menggunakan profil milik orang lain (seperti penggunaan foto dan identitas orang lain) untuk kepentingan sendiri ada kerugian dibalikny?
A	“Tidak pernah, fotonya punya aku sendiri”
Q	Pernahkah Anda sengaja/tidak sengaja mengunggah konten atau pernyataan yang bersifat merugikan orang lain? Jelaskan contohnya!
A	“Ya pernah kalo ini, menyindir gitu sering sih. Maksudnya kalo misal aku lagi ada merasa sesuatu sama seseorang gitu kan kalo misal aku mau upload tentang itu gak mungkin dong aku tag ke orangnya. Jadi ya nyindir tapi orangnya pun kaya gak merasa dan gak tau aja gitu. Cuma gak merugikan juga sih, sebenarnya karna curhat aja. Walaupun ya kadang yang diupload itu gak ada yang liat juga tapi dengan mengupload itu cukup melegakan aja”

Data Diri Informan 5

Usia: 22

Jenis kelamin: Perempuan

Q	Sejak kapan Anda membuat akun Instagram asli dan Instagram anonim/pseudonym?
A	Kapan ya, kalo instagram yang asli sih kayanya dari awal-awal instagram muncul gitu deh, pas masa SMA mungkin 2014-2015. Kalo yang second atau anonim itu baru-baru aja sekitar 2018
Q	Sebagai pengguna Instagram ganda, bagaimana tanggapan Anda terhadap maraknya penggunaan akun anonim/pseudonym?
A	“Kalo untuk sekarang menurut saya kaya “di antara” ya, agak penting tapi jatuhnya juga jadi <i>toxic</i> karena kadang saya jadi lupa waktu gitu, ketika mau ngapain eh banyak banget distraksi dari instagram. Pentingnya itu kalo pas ada informasi sih, walaupun bisa browsing tapi kalo di instagram itu udah jadi <i>package</i> jadi lebih mudah buat di akses aja sih. Terus jadi tau aktivitas temen-temen”
Q	Dari kedua akun tersebut manakah akun yang lebih sering dan lebih lama digunakan? Berapa lama durasi akun Instagram tersebut digunakan setiap harinya?
A	“Kalo aku tetep akun yang utama sih yang sering aku gunakan, durasinya juga lebih lama di akun utama/asli itu. Biasanya sih sejam, kan ada fitur set timer tuh di instagram, nah kalo dulu set timer 2 jam main instagram tapi kalo sekarang ya sejam aja, karena gak mau lama-lama main instagram”
Q	Identitas apa yang anda tampilkan di akun anonim dan akun
A	“Itu kalo foto profil di akun anonim bukan foto saya sih, foto orang lain, gak tau siapa, kayanya ambil dari Pinterest deh gambarnya hehe... Gambarnya lucu aja buat dijadiin foto profil. Kalo di second account mungkin saya lebih apa ya, bodoamat, terserah saya. Toh follower saya di situ juga ga banyak, kayanya bukan manusia-manusia ya kaya orang jual-jualan deh. Soalnya saya follownya juga online shop gitu. Kalo nama atau username saya di akun second itu sih saya milih nama itu karena suka aja, ada artinya bagus tapi lupa, dulu karena terinspirasi dari buku yang saya baca, terus saya tambah-tambahin aja namanya, bukan nama orang lain.

	Kalo di akun asli kan sekarang lagi ga pake foto aku juga, cuma biasanya sih pake foto muka sendiri. Pake foto sendiri alasannya ya buat identitas aja, jadi kalo orang-orang liat itu tau ini tu saya. Cuma sekarang lagi pengen aja pake foto profil yang bukan muka saya”
Q	Apa saja fitur yang Anda gunakan di akun anonim/pseudonym dan akun asli di Instagram (<i>close friends, hide friends from instastory, privat account, dll</i>)?
A	<p>“Kebetulan kedua akun aku sih <i>private</i> ya, gak pernah upload story di akun second karena gak ada yang lihat juga. Kalo di akun asli sih ada aku close friend pas dulu-dulu sering upload story, tapi sekarang masih aktif sih fitur itu walaupun sekarang jarang banget bikin story/highlight”</p> <p>“Sebenarnya kalo di second account tuh buat having fun aja, jadi akun kedua ini menjadi media saya buat melihat apa yang saya suka secara total aja, jadi biar fresh dan beda dari yang di akun asli karena kadang bosan juga ngeliat yang itu-itu aja dan biar gak campur-campur kontennya. Buat saya akun kedua ini jatuhnya kaya arsip, kaya galeri buat nyimpen foto-foto saya tapi dalam bentuk akun lain”</p>
Q	Kenapa dua-duanya harus diprivate? Bukankah itu sama saja
A	<p>“Ya bodoamat, karena saya gak mau ada sembarang orang follow saya. Di second account itu saya gak cari eksistensi, buat having fun aja intinya, dan yang penting gak merugikan orang lain”</p> <p>“Waktu itu saya pernah saling follow sama teman-teman saya yang sama-sama second account, cuma abis itu saya unfollow karena saya gak suka aja orang-orang yang saya kenal itu follow saya, jadi biar gak terkoneksi aja. Karena ketika terkoneksi akun-akun temen saya yang lain tuh jadi ikut follow akun second saya”</p>
Q	Apakah dengan fitur-fitur tersebut membuat Anda lebih leluasa?
A	“Iya sih, lebih aman aja rasanya kalo diprivate. Maksudnya kan kita bisa milih ya siapa yang boleh lihat profil kita, jadi saya bisa milih siapa orang yang bisa lihat story saya.
Q	Berlaku juga untuk second account?
A	“Iya, walaupun follower saya di second account bukan akun personal gitu”
Q	Aktivitas apa saja yang Anda lakukan di kedua akun selain mengunggah konten?
A	“Saya di akun utama jarang upload foto pun yang kedua deh. Maksudnya saya tuh bukan tipikal orang yang sering upload foto. Terus, di akun utama itu koneksi orangnya tuh lebih

	<p>banyak kan dari yang second account, kadang saya berangkat dari akun utama dulu nih ketika ada yang pengen saya lihat dan saya gak pengen orang yang saya lihat itu tau kalo saya misal melihat story dia, di situ saya pindah ke second account. Dari second account itu saya liat story orang, kan orang lain gak ada yang tahu saya di second account”</p>
Q	<p>Biasanya kalau stalking, stalkingnya ke siapa aja? Terus apa yang dirasakan setelah stalking orang?</p>
A	<p>“Stalking orang ga kenal sih, temen juga kadang, sama pokoknya orang yang saya kepoin juga. Hmm.. rasanya tuh kalo abis stalking ya kaya puas aja, kaya terpenuhi keingintahuannya. Dan biasanya kan berharapnya kalo stalking tuh akun orangnya gak digembok, kalo digembok ya udah, gak jadi stalk”</p> <p>“Saya bukan tipe yang kalo stalking tuh ngebet harus liat gitu, enggak. Serem juga ya kalo yang sampe terus-terusan liat akun orang tiap hari. Pokoknya sekedar kepo aja. Kalo misal akunnya diprivate ya yaudah, kalo bisa liat ya liat doang gak gimana-gimana. Kalo udah puas ya udah itu aja sekali liatnya, tau bates aja”</p>
Q	<p>Selama Anda menggunakan akun anonim, seberapa penting akun anonim/pseudonym bagi kehidupan Anda?</p>
A	<p>“Sebenarnya second account saya ini kalo lagi gak penting banget sih gak saya pakai. Manfaatnya cuma ini sih, kaya itu tuh memudahkan saya apa ya misal stalking orang lebih aman dan nyaman, menjaga privasi juga”</p>
Q	<p>Mengapa Anda lebih memilih mengunggah konten tertentu di salah satu akun saja? (Optional)</p>
A	<p>“Sebenarnya saya agak insecure ya, karena ya saya takut orang-orang komen-komen hal yang tidak saya sangka”</p>
Q	<p>Pernahkah mendapat komen-komen itu sebelumnya?</p>
A	<p>“Enggak juga sebenarnya, itu kaya saya overthinking aja kali ya. Cuma ya jadi pertimbangan sendiri aja buat saya kalau mau upload foto”</p>
Q	<p>Kapan waktu yang tepat bagi Anda saat ingin mengunggah konten? Adakah alasan mengunggah di waktu tersebut? (Misal: jeda waktu posting) (Optional)</p>
A	<p>“Saya gak mematok waktu yang tepat sih, kalau ada waktu dan stok foto buat diupload ya saya upload aja sih. Cuma ya itu tadi, saya mempertimbangkan aja orang-orang bakal komen apa ya nanti</p>

Q	Mengapa anda memiliki dua akun di Instagram sedangkan Instagram sudah memiliki fitur <i>close friends, hide friends from instastory, privat account, dll?</i>
A	<p>“Ya itu sih, saya gak mau following saya kaya jadi banyak atau spam gitu karena akun-akun online shop yang pengen saya follow. Karena kan kalau di second account saya follownya artis-artis sama online shop tuh, jadi semisal saya pengen lihat-lihat ya saya tinggal ke second account”</p> <p>“Nah kalau masalah fitur-fitur yang ada itu, kalau di second account kan saya jadi gak repot buat mengumbar-umbar sesuatu tanpa harus mensetting fitur-fitur itu dulu, misal kaya saya mau nge-hide orang karena mau bikin story, jadi biar gak repot aja sih. Karena second account buat senang-senang aja, kalau di yang utama itu ya real-nya saya. Kalau di akun utama saya sih men-setting beberapa fitur kaya close friend, itu gunanya buat saya ya buat saya milih siapa yang perlu melihat konten saya dan siapa yang gak perlu”</p>
Q	Apa manfaat yang Anda dapatkan dari akun anonim/pseudonym? Jelaskan
A	“Manfaatnya ini sih biar saya gampang aja kalau mau cari barang-barang yang lagi saya pengen, soalnya kan di situ saya follow macem-macem tuh sama banyak online shop juga, jadi biar gampang aja. Kalau di akun utama kan saya gak follow yang kaya gitu”
Q	Pernahkah Anda pernah membuka diskusi atau mengunggah konten yang bersifat tidak umum di akun anonim/pseudonym? Jelaskan contohnya!
A	“Di akun second engga sih. Kalo di akun utama pernah, saya kaya menyuarakan pendapat aja sih, tentang apa tuh, konstruksi sosial tentang kecantikan yang ada di masyarakat hehe sedikit banyak membantu menyebarluaskan informasi konstruksi kecantikan... Tentang eco feminism juga pernah.
Q	Apakah dengan menyuarakan pendapat seperti hal tersebut penting bagi Anda?
A	“Penting sih, mungkin itu karena orang kan belajar dari mana aja, kaya kita bisa belajar dari hal-hal terkecil. Nah, itu mungkin bisa jadi media buat orang, ada orang yang bisa belajar dari unggahan story saya”
Q	Apakah dengan unggahan diskusi tersebut orang lain merespon apa yang Anda diskusikan?
A	“Iya, setelah itu ada beberapa teman saya yang membalas story saya via dm, mereka pada setuju sama apa yang saya unggah di situ, setelah itu kita jadi ngobrol ngomongin yang lain juga”
Q	Adakah dampak negatif/merugikan dengan Anda menggunakan akun ganda/akun anonim?

A	“Sejauh ini gak ada sih ya, soalnya saya pake akun anonim itu juga buat kesenangan saya pribadi aja”
Q	Pernahkah Anda mengalami penyalahgunaan informasi/identitas di Instagram? Jika pernah jelaskan!
A	“Engga sih. Pernahnya malah masalah teknis gitu kayanya, waktu itu kan lagi nonaktifin instagram, terus gak tau kenapa pas mau log in lagi biar aktif malah gak mau, kayaknya sih dari instagramnya tapi akhirnya bisa sekarang”
Q	Apakah dengan Anda menggunakan profil milik orang lain (seperti penggunaan foto dan identitas orang lain) untuk kepentingan sendiri ada kerugian dibaliknya?
A	“Enggak hehe aman-aman aja, karena ya saya berusaha aja itu buat diri saya sendiri dan gak buat merugikan orang lain”
Q	Pernahkah Anda sengaja/tidak sengaja mengunggah konten atau pernyataan yang bersifat merugikan orang lain? Jelaskan contohnya!
A	“Enggak sih, di second account juga gak pernah. Eh tapi pernahnya bikin sindiran gitu via story di akun yang asli. Dulu sih, jadi saya gak suka sama postingan seseorang gitu, postingannya tuh kaya kontroversi, dia bikin konten gitu tapi kontennya gak pantas, jadi kaya sengaja bikin konten biar menarik orang-orang melihat. Kebetulan itu teman saya SMP dan kayanya dia juga gak ‘ngeh’ saya sindir juga. Saya gak suka karena kesannya dia cari sensasi aja. Terus saya bikin story, bentar ya saya buka dulu, story saya itu isinya screenshot an kata-kata dari seseorang yang bilang “Kalo kata Pak Bos selain pornografi dan seks predator ada bahaya lain yang mengancam anak-anak dan remaja di media sosial. Hasrat ingin populer tidak terkendali demi angka likes dan followers, semua dilakoni walau konten tidak layak” terus saya tambahin kata-kata “sometimes people do that, dan herannya kita malah suka dan menikmati konten itu. Itu sebenarnya saya nyindir orang tapi orangnya gak sadar aja”. Kaya merasa jahat ya, tapi gimana dong menurut saya itu gak mendidik”

Data Diri Informan 6

Usia: 22

Jenis kelamin: Perempuan

Q	Sejak kapan Anda membuat akun Instagram asli dan Instagram anonim/pseudonym?
----------	--

A	“Kayanya yang instagram asli aku bikinnya pas SMA kelas 1 terus kalo yang second account itu aku bikin di akhir tahun 2018/2019”
Q	Sebagai pengguna Instagram ganda, bagaimana tanggapan Anda terhadap maraknya penggunaan akun anonim/pseudonym?
A	“Kalo menurut aku fine-fine aja sih asalkan gak disalah gunakan, kaya nge-hate atau nge-bash orang”
Q	Dari kedua akun tersebut manakah akun yang lebih sering dan lebih lama digunakan? Berapa lama durasi akun Instagram tersebut digunakan setiap harinya?
A	“Yang akun asli sih mungkin 3-4 jam, lebih seringnya juga di akun asli sih yang dipake”
Q	Identitas seperti apa yang anda tampilkan di akun anonim dan akun asli?
A	“Kalo yang akun asli ya kan buar brandingnya aku, terus kan aku juga pasang apa sih, nama toko jualan aku juga, biar seenggaknya orang liat akunnya bisa di-klik siapa tau ada yang mau beli. Kalo yang second account kan namanya aja kaya gitu, jadi ya gak aku kasih foto, gak kasih bio. Pokoknya emang orang tuh gak tau aku siapa”
Q	Apa saja fitur yang Anda gunakan di akun anonim/pseudonym dan akun asli di Instagram (<i>close friends, hide friends from instastory, private account, dll</i>)?
A	“Kalo di yang asli si ya close friend, highlight, sama posting-posting aja. Kalo yang diseccond Cuma instastory sama posting di feed”
Q	Kenapa dua-duanya harus diprivate? Bukankah itu sama saja
A	“Karena aku gak suka ada yang kepo, soalnya dulu ada yang pernah kepo dan gak suka. Kalo yang di second sih ya karena gak ada yang bakal lihat juga sih, gak ada followersnya juga” “Diseccond acoount upload foto sebenarnya kaya Cuma buat ngatur feeds, jadi walopun itu aku upload fotonya sama semua tapi itu sebenarnya editannya beda-beda, ada yang lebih terang ada yang lebih gelap hehe. Jadi kaya buat coba-coba dulu sebelum diupload di akun asli. Kan ada foto yang multiple juga tuh nah itu sebenarnya kaya ngurutin foto aja hahaha”
Q	Aktivitas apa saja yang Anda lakukan di kedua akun selain mengunggah konten?
A	“Liat-liat story orang terus kadang stalking”
Q	Jarang upload foto juga ya? Kenapa kira-kira?
A	“Karena orang-orang sekarang jarang liat feeds, terus kaya emang gak suka terlalu sering upload foto sih”

Q	Selama Anda menggunakan akun anonim, seberapa penting akun anonim/pseudonym bagi kehidupan Anda?
A	“Kalo menurut aku sih penting ya, karena itu isinya kan kaya tempat-tempat yang mau aku datengin juga. Jadi kaya buat reminder aja aku tuh pengen ke suatu café misalnya, jadi biar tau tempatnya gimana, dimana gitu sih”
Q	Mengapa Anda lebih memilih mengunggah konten tertentu di salah satu akun saja? (Optional)
A	“Karena kalo yang di second account itu lebih private, jadi gak ada yang lihat terus mau ngapain aja terserah aku. Kalo misal aku upload di yang asli tuh kadang kaya ada orang yang mungkin liatnya agak gimana gitu, jadi kaya agak ragu atau takut ada reaksi dari orang”
Q	Kapan waktu yang tepat bagi Anda saat ingin mengunggah konten? Adakah alasan mengunggah di waktu tersebut? (Misal: jeda waktu posting) (Optional)
A	“Kalo jamnya sih gak ada ya, paling waktunya sih, setahun sekali upload. Paling sih maksimal sebulan sekali sebenarnya, pokoknya dalam 1 bulan gak boleh upload lebih dari 1 foto. Terus biassanya kalo upload hari Minggu pagi, soalnya kan libur orang banyak yang main instagram jadi ya biar banyak like-nya”
Q	Mengapa anda memiliki dua akun di Instagram sedangkan Instagram sudah memiliki fitur <i>close friends, hide friends from instastory, privat account, dll?</i>
A	“Karena kalo Cuma pake 1 akun tuh gak bisa atur feed, terus kalo nanti misal aku follow-follow kaya tempat-tempat yang mau aku datengin tuh jatuhnya kaya spam dan nyampah gitu lho, jadi mending dipisah aja”
Q	Apa manfaat yang Anda dapatkan dari akun anonim/pseudonym? Jelaskan
A	“Lebih bebas sih, mau stalk siapa aja, mau liat story orang juga kan namanya jadi kaya gak ketawan gitu, mau upload juga, karena kan aku uploadnya fotonya banyak tuh dalam sekali waktu, sama pula fotonya. Jadi ya gak merasa kaya gak enak sama orang lain karena yang di upload fotonya banyak dan sama semua. Terus kalo mau follow apa aja juga terserah aku kaya gak ada batesan yang kaya kadang kan ada orang yang followersnya lebih dikit dari followingnya kan gak suka, nah kalo kaya gitu diakun second aku tuh ya gak akan ngaruh di kehidupan aku juga”
Q	Kalau stalking biasanya apa saja yang dilihat dan apa yang didapatkan dari aktivitas stalking tersebut?

A	<p>“Apa ya, aku sebenarnya lebih sering lihat akun-akun kafe gitu sih. Tapi ya gak menutup kemungkinan juga stalking orang gitu. Ada kaya orang gak kenal misal aku abis lihat dari instagram siapa gitu, atau kaya temen dari temennya aku kepo pengen tau ini tuh siapa. Paling ya gitu-gitu aja, atau misal orang yang aku kenal tapi gak saling follow. Kan kadang kita pengen tau ya kalo orang di medsos tuh kaya gimana, foto-fotonya kaya apa. Sepengennya aja kalo mau lihat-lihat mah asal gak ketawan aja”</p> <p>“Ya gak dapet apa-apa sih tapi gimana ya jadi kaya “oh gini, oh itu, oh si ini” gitu aja, gak yang jadi gimana-gimana. Jadi apa ya namanya hmm penasaran terus akhirnya terjawab sudah setelah liat akun itu. Pengen tau aja kali ya haha”</p>
Q	<p>Pernahkah Anda pernah membuka diskusi atau mengunggah konten yang bersifat tidak umum di akun anonim/pseudonym atau di akun asli? Jelaskan contohnya!</p>
A	<p>“Pernah sih di akun yang asli”</p>
Q	<p>Apakah dengan menyuarakan pendapat seperti hal tersebut penting bagi Anda?</p>
A	<p>“Sebenarnya lumayan sih, Cuma kadang kan gak semua orang menerima ya”</p>
Q	<p>Apakah dengan unggahan tersebut orang lain merespon apa yang Anda diskusikan?</p>
A	<p>“Ya ada sih, tanggapannya juga beda-beda juga, bales-balesan di dm aja”</p>
Q	<p>Adakah dampak negatif/merugikan dengan Anda menggunakan akun ganda/akun anonim?</p>
A	<p>“Kalo sampe sekarang sih belum ada ya”</p>
Q	<p>Pernahkah Anda mengalami penyalahgunaan informasi/identitas di Instagram? Jika pernah jelaskan!</p>
A	<p>“Enggak pernah sih”</p>
Q	<p>Apakah dengan Anda menggunakan profil milik orang lain (seperti penggunaan foto dan identitas orang lain) untuk kepentingan sendiri ada kerugian dibalikny?</p>
A	<p>“Gak ada”</p>
Q	<p>Pernahkah Anda sengaja/tidak sengaja mengunggah konten atau pernyataan yang bersifat merugikan orang lain? Jelaskan contohnya!</p>
A	<p>“Pernah, rahasia sih. Tapi intinya nyindir orang sih gak sekali dua kali, dan yang disindir itu ada yang ngerasa ada yang gak. Terus juga reaksi orangnya kaya lebih ke mempertanyakan sih, misal aku nyindir kamu terus kamu ngerasa kalo itu buat kamu, kamu jadi nanya ke aku kaya maksudnya tuh apa”</p>

Data Diri Informan 7

Usia: 21

Jenis kelamin: Laki-laki

Q	Sejak kapan Anda membuat akun Instagram asli dan Instagram anonim/pseudonym?
A	“Oh kalo yang instagram asli sih dari 2013, terus baru bikin second account-nya di 2015” “Nah sebenarnya aku bikin second accountnya karena awalnya kan punya channel youtube, dari channel itu aku pengen bikin branding buat channel aku melalui instagram. Jadi si second ini atas nama dan konten dari channel yang lagi aku bangun”
Q	Sebagai pengguna Instagram ganda, bagaimana tanggapan Anda terhadap maraknya penggunaan akun anonim/pseudonym?
A	“Kalo dari aku sendiri kalo ini kan perspektif dari aku yang manfaatin second account buat nge-branding diri sendiri berbeda dari real life ya. Jadi buat aku pribadi sih gak masalah, toh ada juga sering denger orang bikin second account buat stalking atau cari olshop, menurut aku soh gak masalah selama gak ada pihak yang dirugikan aja sih. Toh misal ada yang dipake buat stalking, orang yang di-stalking ini kan juga udah bisa mempertanggungjawabkan konten yang dia lepas ke publik. Jadi ya menurut aku si sah-sah aja” “Aku sendiri gak masalah ya kalo akun-akunku dilihat-lihat sama orang lain. Ya namanya juga media sosial, susah juga kalo mau secure atau apapun itu. Buat aku sih karena akunku sifatnya publik juga ya jadinya oke-oke aja. Asalkan gak mengganggu aku, merugikan, dan merusak sih fine”
Q	Dari kedua akun tersebut manakah akun yang lebih sering dan lebih lama digunakan? Berapa lama durasi akun Instagram tersebut digunakan setiap harinya?
A	“For sure aku masih pake dan lebih aktif di akun utama, karena kan itu akun pribadi ya, itu juga tempat aku nge-share instastory yang isinya kegiatan harian entah itu lagi di mana, lagi ngapain. Terus nge-post foto-foto pribadi yang mungkin aku ambil. Nah sedangkan second account ini kalo dulu sih sempet aktif terutama lagi ngonten ya, apalagi kan ini kontennya berkaitan sama motor, jadi tiap kali riding itu sering upload di instastory, terus kadan nge-post juga sesuatu yang berkaitan sama motor. Cuma sejak 2017 itu aku mutusin buat gak ngelanjutin youtube akun secondnya sempet mati/stuck gitu, sejak 2019 akhir aku baru mulai

	rencanain aktif lagi. Kalo ditanya lebih lama ya akun asli sih, bisa 6 jam per hari, ya tau lah orang kalo main instagram gimana. Kalo second account seminggu sekali belum tentu sih, apalagi karena lagi ngebangun lagi akunnya”
Q	Identitas seperti apa yang anda tampilkan di akun anonim dan akun asli?
A	<p>“Jadi kalo di akun pribadi sendiri itu lebih nunjukkin personalku yah, jadi kaya gimana aku berinteraksi sama orang di dunia nyata itu ya aku tampilin juga di akun pribadi itu, gimana caranya aku ngomong, nyampein pesan bisa dibiling semirip mungkin sama aku aslinya. Jadi ya kalo di sini itu karena ya akun aku sendiri tempat aku bisa berekspresi, terus post sesuatu yang aku suka. Sedangkan identitas di second account ini, karena emang dulu itu buat membangun identitasku apa ya kaya ala anak motor, ya aku bangun identitas aku sebagai anak motor, upload sesuatu ya yang berkaitan sama motor entah lagi nyobain barang baru. Lebih ke nyampein ke publik kalo “gua anak motor” biar kesannya bisa difollow sesama anak motor siapa tau bisa sharing”</p> <p>“Gak jarang juga sih aku upload sesuatu yang berkaitan motor di akun asli aku, Cuma kan karena akun pribadi isinya temen-temen kan aku membagi porsi aja karena ya followers aku gak semua pasti menikmati konten tentang motor”</p>
Q	Apa saja fitur yang Anda gunakan di akun anonim/pseudonym dan akun asli di Instagram (<i>close friends, hide friends from instastory, privat account, dll</i>)?
A	<p>“Karena di second account aku membuat identitas baru so dulu sih belum ada fitur itu ya. Tapi kalo di akun pribadi itu aku gak jarang pake fitur close friend gitu, private juga pernah. Di second aku gak pernah sih karena emang dari awal tujuan aku bikin sih buat publik, biar bisa deket sama viewers dan subscriber youtube, dulu sih tujuannya gitu ya. Tapi sekarang juga tetep buat publik sih karena yaa bisa buat sharing-sharing aja tentang motor. Jadi emang 2 akun ini dua dunia yang berbeda, yang 1 buat temen dan keluarga, yang 1 lagi buat publik aja”</p>
Q	Aktivitas apa saja yang Anda lakukan di kedua akun selain mengunggah konten?
A	<p>“Di akun pribadi sih pasti aku mengkonsumsi konten juga ya, nyari info, berita, kadang konten yang aku nikmatin juga gak beda jauh sama yang di second Cuma kalo di sini lebih beragam aja. Di second akun aku sering interaksi sih sama temen-temen karena kan aku punya circle yang suka bikin konten juga. Stalking juga iya, ya itu tadi paling Cuma lihat-lihat aja. Kalo lihat juga gak aneh-aneh, gimana sih kaya wajar gak sih karena penasaran aja.</p>

	Kaya kadang kepikiran apa, siapa, abis liat siapa atau apa gitu. Gak ada yang ekstrim-ekstrim kok”
Q	Selama Anda menggunakan akun anonim, seberapa penting akun anonim/pseudonym bagi kehidupan Anda?
A	“Karena ini buat bikin branding dan identitas baru well, penting juga. Bahkan penting banget, karena kan media sosial kan sebagai marketing tools ya, jadi bisa buat mendekati ke public sih”
Q	Mengapa Anda lebih memilih mengunggah konten tertentu di salah satu akun saja? (Optional)
A	“Kalo ini sih aku ke arah konsumsinya aja, gak bisa aja gitu tiba-tiba share foto lebaran keluarga aku di akun second, ya nanti followernya pada mikir “buset ini ngapa sih kan ini akun motor” ini kan akun tentang motor kan kaya gak berkaitan, misal gitu sih”
Q	Kapan waktu yang tepat bagi Anda saat ingin mengunggah konten? Adakah alasan mengunggah di waktu tersebut? (Misal: jeda waktu posting) (Optional)
A	“Kadang aku bodoamat sih kalo timing, tapi kadang aku prefer di malam hari sih karena emang lagi free-nya di waktu itu dan aku suka edit-edit dulu sebelum di upload”
Q	Mengapa anda memiliki dua akun di Instagram sedangkan Instagram sudah memiliki fitur <i>close friends, hide friends from instastory, privat account</i> , dll?
A	“Karena itu tadi sih aku pengen membagi aja konten-konten aku, karena kan kadang ada dua hal yang berbeda kaya ada yang personal. Terus kalo di second mah branding sebagai anak motor gitu”
Q	Apa manfaat yang Anda dapatkan dari akun anonim/pseudonym? Jelaskan
A	“Selain buat built identitas baru so far aku belum merasa ada manfaat lain si”
Q	Pernahkah Anda pernah membuka diskusi atau mengunggah konten yang bersifat tidak umum di akun anonim/pseudonym? Jelaskan contohnya!
A	“Kalo diskusi pernah, bukan secara langsung sih, aku mencoba hal baru. Jadi waktu itu pertamina ada bahan bakar baru pertamax turbo terus aku nyoba, di situ followers aku temen-temen aku belum ada yang nyoba. Gak lama kemudian aku upload dengan maksud bahwa ternyata motor aku gak cocok pake bahan bakar itu, terus kaya ada interaksi di komen-komenannya sih”

Q	Adakah dampak negatif/merugikan dengan Anda menggunakan akun ganda/akun anonim?
A	“Kadang kaya merasa direpotin ya ngurus 2 akun kadang kan ribet juga aktif di 1 akun dan kadang ke akun lainnya, suka kelupaan “oh iya ada akun ini, belum upload, mau upload apa ya” suka mikir gitu. Tapi ya gimana lagi kan tujuannya juga biar dilihat publik”
Q	Pernahkah Anda mengalami penyalahgunaan informasi/identitas di Instagram? Jika pernah jelaskan!
A	“Enggak sih, gak pernah mau aneh-aneh juga sih”
Q	Apakah dengan Anda menggunakan profil milik orang lain (seperti penggunaan foto dan identitas orang lain) untuk kepentingan sendiri ada kerugian dibaliknya?
A	“Gak pernah juga, karena aku emang buat identitas baru buat diri aku sendiri, jadi semua ya original”
Q	Pernahkah Anda sengaja/tidak sengaja mengunggah konten atau pernyataan yang bersifat merugikan orang lain? Jelaskan contohnya!
A	“Oh ini juga gak pernah”